

PERSIBA VS HW UMY BERAKHIR IMBANG

Wakil DIY di Ujung Tanduk

KUDUS (KR) - Dua tim asal DIY, Persiba Bantul dan PS Hizbul Wathan (HW) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) berada di posisi kurang menguntungkan untuk bisa lolos ke babak 16 besar Liga 3 Nasional. Ini dikarenakan, kedua tim hanya bermain imbang tanpa gol saat bertemu di laga kedua babak 32 besar Grup 5 di Stadion Wergu Wetan, Selasa (14/5). Dengan hanya mampu menambah satu poin, Persiba saat ini berada di peringkat kedua klasemen sementara dengan mengumpulkan 2 poin hasil dua kali meraih hasil imbang di babak 32 besar. Di lain pihak, hasil imbang ini tak mengangkat posisi PS HW UMY dari dasar klasemen dengan mengemas 1 poin dari dua laga yang telah dijalani.

Dengan modal nilai tersebut, maka peluang kedua tim untuk lolos ke babak 16 besar Liga 3 Nasional musim ini tergolong berat. Pasalnya di Grup 5 ini tinggal satu tiket yang akan diperolehkannya oleh tiga tim, yakni Persiba, Universitas Surakarta (Unsa) FC dan PS HW UMY. Dari ketiga tim, langkah Persiba sepertinya akan

menjadi yang paling berat untuk bisa lolos ke babak 16 besar.

Hal tersebut dikarenakan, di laga terakhir yang berlangsung Kamis (16/5) akan menghadapi pemuncak klasemen sementara, tuan rumah Persiku Kudus yang di laga kemarin menang 1-0 atas Unsa FC lewat gol penalti Akbar menit 52. Laga ini akan menjadi berat bagi Persiba, karena mereka wajib memenangkan laga jika ingin aman lolos ke babak selanjutnya.

Pada laga pamungkas lainnya, peluang PS HW UMY untuk lolos juga tergolong berat karena wajib menang di laga terakhir kontra Unsa FC dan berharap Persiba hanya mampu bermain imbang atau bahkan kalah dari Persiku.

"Memang kami belum bisa meraih kemenangan di laga tadi. Tapi peluang kami untuk lolos masih terbuka. Kami akan berusaha maksimal untuk menang di laga terakhir besok, sembari berharap hasil di laga lainnya juga berpihak pada kami," tegas pelatih PS HW UMY, Nopendi.

KRIS

biaya yang dijamin oleh BPJS Kesehatan dengan biaya yang harus dibayar akibat peningkatan pelayanan.

Selisih antara biaya yang dijamin oleh BPJS Kesehatan dengan biaya pelayanan dapat dibayar oleh peserta bersangkutan, pemberi kerja, atau asuransi kesehatan tambahan. "Ya tentu Perpres Jaminan Kesehatan ini bagus, tidak saja mengatur pasien bisa naik kelas, kecuali PBI atau mereka yang di Kelas III," ujarnya.

Kepala Humas BPJS Kesehatan Rizcky Anugerah menyatakan, Perpres 59/2024 tentang Jaminan Kesehatan tidak mencantumkan narasi penghapusan jenjang Kelas Rawat Inap 1, 2, dan 3 bagi peserta Program

Sambungan hal 1
Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). "Menurut Perpres tersebut, mekanisme pelaksanaan KRIS akan diatur lebih lanjut melalui Peraturan Menteri Kesehatan," katanya.

Rizcky mengatakan, narasi Perpres 59/2024 secara eksplisit tidak memuat kalimat apapun yang berkaitan dengan penghapusan jenjang Kelas Rawat Inap 1, 2, dan 3. "Sampai saat ini belum ada regulasi turunan Perpres 59/2024 tersebut. Kebijakan KRIS ini masih akan dievaluasi penerapannya oleh Menteri Kesehatan dengan melibatkan BPJS Kesehatan, Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN), dan pihak-pihak terkait lainnya," kata Rizcky Anugerah. **(Ant/San)-d**

Taman Budaya

Guna mendukung Perda tersebut, setidaknya dua kegiatan yang diselenggarakan oleh Disbud DIY, yaitu Pekan Budaya Difabel dan SSAF ini. "Semoga para seniman disabilitas ini dan karya-karyanya bisa go internasional," katanya.

Nano Warsono, salah satu kurator pameran ini sekaligus Dosen Tata Kelola Seni ISI Yogyakarta mengatakan, Pameran SSAF sangat ditunggu para seniman disabilitas. Ia berharap SSAF terus berkelanjutan sebagai ruang presentasi seni para seniman disabilitas untuk menyampaikan kreativitas dan gagasannya. "Penghargaan terhadap karya-karya mereka (seniman disabilitas) sangat dibutuhkan. Ini juga menjadi salah satu pemenuhan hak-hak mereka," katanya.

Budi Irawanto, kurator lain yang juga Dosen

Sambungan hal 1

Fisipol UGM menambahkan, komposisi tim kurator dalam pameran ini cukup beragam, sehingga proses kurasi pemilihan karya yang dipamerkan diharapkan mencerminkan keberagaman itu sendiri. Menurutnya, pameran ini memamerkan 102 karya seni rupa dari 72 peserta perorangan dan komunitas. Karya yang dipamerkan terdiri karya dua dan tiga dimensi.

Salah satu seniman disabilitas tuli yang berpartisipasi dalam pameran ini, Zakka Nurul Giffani Hadi mengaku senang bisa berpartisipasi dalam SSAF. Menurutnya, saat ini semakin banyak seniman disabilitas yang berpartisipasi dalam pameran-pameran seni rupa. "Pameran ini bertujuan untuk kesetaraan, dan saya berharap seniman disabilitas dari seluruh Indonesia bisa datang di sini (SSAF)," katanya. **(Feb/Dev)-d**

Jemaah

Sejak awal 2024, Pemerintah Arab Saudi telah melaporkan total empat kasus dan dua kematian akibat MERS-CoV yang terjadi di wilayah setempat. Anggota Emergency Committee MERS CoV WHO periode 2013-2015 Prof Tjandra Yoga Aditama mengatakan, Kemenkes Arab Saudi telah melakukan pemeriksaan pada 27 petugas kesehatan yang kontak dengan kasus tersebut. Sejauh ini semuanya sehat dan PCR negatif MERS-CoV.

"Dalam hal ini perlu diingatkan, MERS CoV adalah kepanjangan dari Middle East Respiratory Syndrome Corona Virus. Jadi ini menyerupai paru dan napasan, sama seperti Covid-19. Penyebabnya juga virus Corona walaupun jenisnya berbeda," katanya.

Menyikapi informasi tersebut, Liliek mengatakan, upaya yang dapat dilakukan calon haji adalah dengan menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh dengan asupan makanan bergizi yang diolah dengan baik, bila perlu ditambah minum vitamin.

Selain itu, Liliek juga menyarankan memakai masker saat berada di tempat keramaian, menjaga kebersihan diri, sering mencuci tangan pakai sabun atau menggunakan hand sanitizer.

Liliek memastikan fasilitas layanan kesehatan Indonesia di Arab Saudi sudah siap untuk merawat pasien, manakala terjadi transmisi. Kemenkes RI memfasilitasi Klinik Kesehatan Haji Indonesia (KKHI) yang berada di Daerah Kerja (Daker) Makkah dan Daker Madinah yang setingkat dengan pelayanan Rumah Sakit Tipe C di Indonesia, dengan dukungan 68 tenaga

medis dari profesi dokter, dokter spesialis hingga apoteker.

KKHI Madinah berada di Distrik AL Aridh menyediakan pelayanan Unit Gawat Darurat (UGD), High Care Unit (HCU), dokter gigi dan dokter spesialis, laboratorium, farmasi serta radiologi. Selain itu, juga disediakan 10 unit mobil ambulans untuk melakukan mobilisasi dan evakuasi calon haji yang sakit. Operasional ambulans ditempatkan di Bandara Madinah dan di KKHI.

Kepala Daerah Kerja (Daker) Bandara, Abdillah, mengeluarkan peringatan tegas terkait pentingnya keamanan paspor bagi jemaah haji. Ia mengimbau agar jemaah selalu menjaga paspor mereka dan tidak menipitkan kepada orang lain. "Paspor adalah identitas diri jemaah yang sangat penting. Jangan ditiptkan ke orang lain, tetap dipegang masing-masing," ujar Abdillah di Madinah, kemarin.

Peringatan ini muncul setelah adanya insiden paspor jemaah dikumpulkan seorang koordinator di dalam pesawat, yang mengakibatkan penundaan keberangkatan jemaah ke hotel dan proses imigrasi yang lebih rumit. Salah satu jemaah bahkan kehilangan paspornya pada Senin malam, (13/5), sehingga harus menunggu selama dua jam di imigrasi untuk diterbitkan Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP) sebagai pengganti paspor. Jemaah tersebut tertahan dan ketinggalan dari rombongannya yang sudah lebih dulu menuju hotel. "Kehilangan paspor akan menyulitkan jemaah," tegas Abdillah. **(Jon/Ati)-f**

BESAR, DUKUNGAN DAN AIS DI SEKTOR PARIWISATA Penting Masyarakat Dapat Manfaat Aktivitas Wisata

YOGYA (KR) - Dukungan dana keistimewaan (danais) untuk sektor pariwisata di DIY cukup besar. Tahun 2024, total alokasi danais untuk sektor pariwisata sebesar Rp 72,1 miliar, baik itu yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata DIY maupun Dinas Pariwisata di kabupaten dan kota.

"Jadi kalau soal dukungan danais untuk Dinas Pariwisata provinsi maupun kabupaten/kota sudah cukup besar," kata Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho SP MSI kepada KR di Kantor Paniradya Kaistimewan DIY, Kepatihan Danurejan Yogyakarta, Senin (13/5).

Dijelaskan Aris, alokasi danais sebesar Rp 72,1 miliar tersebut baru yang berada di Dinas Pariwisata saja baik provinsi maupun kabupaten dan kota, bukan aktivitas yang mengarah pada wisatanya. Karena dalam event budaya pun banyak yang berkaitan dengan wisata. Begitu pula dengan aktivitas UMKM juga ada kaitannya dengan wisata.

Aris mencontohkan event budaya yang berkaitan dengan wisata seperti Festival Kebudayaan Yogyakarta (FKY) yang mampu mendorong jumlah kunjungan wisata. Kemudian event 'SiBakul Jelajah Van Der Wijck' yang digelar oleh Dinas Koperasi dan UKM DIY juga mampu menarik wisatawan luar daerah datang ke DIY. "Banyak event semacam itu yang diselenggarakan di tahun 2024," ujarnya.

Lebih lanjut dikatakan Aris, peruntukan danais untuk mendukung sektor pariwisata di DIY cukup beragam, ada yang untuk penyelenggaraan event, fasilitas event, dan pembangunan fisik terutama dilakukan oleh desa-desa wisata. Contohnya, Desa



KR-Wawan Isnawan

Aris Eko Nugroho SP MSI

Wisata Wukirsari, Imogiri, Bantul yang membangun destinasi andalannya yaitu Bukit Watu Gagak yang menyuguhkan kesenian seperti keroncong dan lainnya, yang menjadi daya tarik wisata di malam hari.

Kemudian Desa Wisata Katongan, Gunungkidul yang berhasil mengembangkan destinasi wisata unggulan 'Punthuk Kepuh' dengan dukungan danais. "Jadi banyak aktivitas yang bisa dilakukan dengan danais, tidak hanya berupa aktivitas penyelenggaraan event maupun fasilitas event, tapi juga berupa investasi dalam rangka mendorong lama tinggal (length of stay) wisatawan di Yogyakarta, sehingga berdampak positif bagi peningkatan ekonomi warga setempat," tuturnya.

Selain aktivitas wisata yang sudah berjalan dengan baik, ada beberapa yang masih berproses. Seperti di Kalurahan Bendung Semin, Gunungkidul yang mengkolaborasi antara program Lumbung Mataraman dengan pariwisata, sehingga memunculkan wisata Lumbung Mataraman.

Menurut Aris, Pendataan Asli Daerah (PAD) di sektor pariwisata, paling banyak dinikmati oleh pemerintah kabupaten/kota. Beberapa aktivitas wisata yang

didukung danais mampu mendatangkan PAD bagi pemerintah kabupaten. Contohnya di Kabupaten Kulonprogo ada aktivitas wisata Tontonan Hari Raya (THR), Sambang Kulonprogo (Sambanggo) dan Romansa Pansela yang di tahun kemarin melebihi target PAD hingga seratus persen.

"Ini berarti bahwa danais bisa mendorong jumlah wisatawan di Kulonprogo, dan target PAD yang dicantumkan oleh Pemerintah Kabupaten Kulonprogo bisa terpenuhi dengan adanya nuansa pendanaan dari danais," katanya.

Kemudian di Kabupaten Gunungkidul, ada aktivitas wisata yang didanai dengan danais dan mampu mendatangkan banyak wisatawan yaitu event 'Gunungkidul Beach and Run' yang baru pertama kali diadakan. Begitu pula di Kabupaten Bantul cukup banyak aktivitas wisata, terutama kesenian di pinggir Pantai Selatan yang dimunculkan oleh Dinas Pariwisata. Contohnya Keroncong Plesiran, Festival Layang-layang Internasional, Jogja Air Show (JAS).

"Jadi memang ada aktivitas wisata yang sudah langsung didanai dengan danais, dan ada yang kolaboratif dengan sumber pendanaan yang lain," katanya.

Disinggung mengenai prioritas pemanfaatan danais untuk sektor pariwisata, Aris menjelaskan, saat ini lebih banyak yang diprioritaskan untuk pengembangan atraksi wisata dan peningkatan lembaga wisata budaya, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota se-DIY. Pembiayaan danais untuk sektor pariwisata tidak hanya melalui urusan kebudayaan, tapi juga urusan tata ruang. Misalnya soal perpindahan di Desa Wisata Nglanggan yang didanai danais, termasuk pembangunan fisik dan landmark.

Menurut Aris, dukungan danais untuk pariwisata sudah dimulai sejak tahun 2013, namun lebih fokus lagi baru pada lima tahun terakhir ini, dan jumlahnya terus meningkat. Dalam lima tahun terakhir dukungan danais melalui urusan kebudayaan yaitu tahun 2020 sebesar Rp 8,7 miliar, tahun 2021 (Rp 35,5 miliar), tahun 2022 (Rp 47 miliar), tahun 2023 (Rp 59,5 miliar) dan tahun 2024 (Rp 63,6 miliar). Sedangkan untuk urusan tata ruang dimulai pada tahun 2022 sebesar Rp 2,05 miliar, tahun 2023 (Rp 8,7 miliar) dan tahun 2024 (Rp 8,5 miliar).

Pengembangan sektor pariwisata DIY dengan dukungan danais, kata Aris, harus tetap memperhatikan peradaban ruh budaya yang ada di Yogyakarta. Karena di dalam ruh budaya tersebut akan memunculkan pariwisata yang akan memberikan dampak ekonomi kepada masyarakat Yogyakarta.

"Yang paling penting masyarakat mendapatkan manfaat dari adanya aktivitas wisata (atraksi, aksesibilitas, dan amenities). Harapannya semua tidak dimiliki oleh pemda berupa PAD, tapi bagaimana masyarakat ikut sejahtera dari adanya destinasi wisata baru," pungkasnya. **(Wan)**

QRIS Tuntas

penyelesaian transaksi menggunakan mata uang lokal (Local Currency Settlement/LCS).

QRIS Tuntas (Tarik Tunai, Transfer dan Setor Tunai) merupakan feature QRIS yang terbaru. QRIS Tuntas semakin memudahkan aktivitas transaksi perbankan. Mengingat QRIS yang dulunya hanya digunakan untuk melakukan pembayaran, kini bisa melakukan transaksi transfer, tarik tunai, dan setor tunai.

Manfaat QRIS bagi pengguna, antara lain (Sri Susilo, 2024: 2021): (1) pembayaran dengan non-tunai dengan lebih cepat dan mudah. (2) Tidak perlu membawa uang tunai dalam jumlah yang cukup banyak. (3) Penggunaan terlindungi karena semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) penyelenggara QRIS sudah pasti memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia (BI).

Selanjutnya manfaat QRIS bagi merchant, antara lain (Sri Susilo, 2024; 2021): (1) Transaksi lebih cepat dan efisien. (2) Meminimalisir penipuan dan penggunaan uang palsu. (3) Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat setiap saat. (4) Mengurangi biaya pengelolaan kas. (5) Membangun informasi profil kredit (credit profile) untuk memudahkan memperoleh kredit dari lembaga keuangan.

Manfaat utama QRIS Cross-Border adalah menyederhanakan proses pembayaran antarnegara atau lintas negara. Di samping itu, juga mempunyai potensi yang berdasar dalam mendorong transaksi produk UMKM oleh wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia. Selanjutnya QRIS Cross-Border dapat membantu pelaku UMKM yang melakukan transaksi dengan pelaku bisnis di negara lain, baik kegiatan ekspor maupun impor.

QRIS Tuntas menjadi layanan terbaru yang memudahkan pengguna untuk tarik dan setor tunai hanya dengan memindai kode QR. Selain itu, QRIS juga bisa digunakan untuk transfer ke antar pengguna aplikasi pembayaran lebih praktis dengan kode QR.

Manfaat lain QRIS Tuntas antara lain (Bank Indonesia, 2024): (1) Meningkatkan kualitas layanan dari sistem pembayaran digital. Hal itu seperti optimalisasi sumber dana agar bisa dipakai untuk berbagai kegiatan, tak hanya simpanan tapi juga

Sambungan hal 1
menambah fungsi sebagai uang elektronik. (2) Meningkatkan interkoneksi dan interoperabilitas karena nantinya melalui fitur QRIS Tuntas ini, Selanjutnya QRIS bisa dipakai antara bank dengan bank, bank dengan non bank maupun non bank dengan non-bank. (3) Mendorong inklusi keuangan karena nantinya fitur ini juga akan digunakan di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar).

Secara kuantitatif transaksi dan jumlah pengguna QRIS terus meningkat, namun upaya sosialisasi harus dilakukan secara berkesinambungan. Sejauh penulis ketahui, BI bersama pemangku kepentingan (Perbankan, Perguruan Tinggi, Komunitas UMKM dan Pemda) telah melakukan sosialisasi penggunaan QRIS cukup masih. BI, melalui Departemen Komunikasi dan Kantor Perwakilan, juga telah melakukan sosialisasi melalui berbagai kanal komunikasi. Insentif, baik pengguna maupun merchant, juga telah diberikan agar transaksi menggunakan QRIS meningkat.

Agar penggunaan QRIS semakin masif dan meluas, BI harus meningkatkan sinergitas dengan pemangku kepentingan. Di samping itu, edukasi dan kampanye intensitasnya dapat ditingkatkan khususnya kepada komunitas UMKM dan kalangan anak muda (pelajar dan mahasiswa). Terakhir, BI terus melakukan ekspansi dan pengembangan feature QRIS agar dapat lebih bermanfaat bagi pengguna dan merchant.

(Penulis, Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan FBE UAJY, Pengurus Pusat ISEI dan Pengurus KADIN DIY)-d



Nur Widjijati, SKom MKom
Dosen Prodi Sistem Informasi Universitas Amikom Yogyakarta

AKHLAK merupakan pembawaan atas diri manusia yang menghasilkan tindakan yang berdasarkan kerohanian. Moral merupakan tindakan manusia yang dilahirkan dari adat dan kebiasaan. Sedangkan, etika

Etika Moral Sebuah Wilayah Abu-abu

merupakan pengetahuan yang membahas tentang baik dan buruknya suatu tindakan berdasarkan akal dan hati nuraninya. Etika moral adalah sebuah wilayah abu-abu yang mempunyai ribuan definisi berdasarkan kepada tempat, background budaya dan segala konteksnya. Jadi secara harafiah, etika dan moralitas sama-sama berarti sistem nilai tentang bagaimana manusia harus hidup baik sebagai manusia yang telah di institusionalisasikan dalam sebuah adat kebiasaan yang kemudian terwujud dalam pola perilaku yang terulang dalam kurun waktu yang lama sebagaimana layaknya sebuah kebiasaan.

Etika di era digital sendiri sudah mulai memudar dan hilang. Dalam Siberkreasi & Deloitte (2020), etika digital adalah kemampuan individu dalam menyadari, mencontohkan, menyesuaikan diri, merasionalkan, mempertimbangkan, dan mengembangkan tata kelola etika digital (netiquette) dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana etika berkomunikasi di era digital saat ini. Cara merapikan etika di dalam komunikasi digital selanjutnya adalah dengan bersikap sopan dan santun. Dengan berkrama yang baik dalam komunikasi, hal ini tidak akan menimbulkan masalah atau perdebatan. Malah akan

memperkuat hubungan dengan orang lain menjadi baik. Bahasa dan tulisan yang jelas. Mengapa kita memerlukan etika dalam ruang digital adalah bagaimana pentingnya penerapan etika berkomunikasi di ruang digital. Etika dalam berkomunikasi di ruang digital ini menurut Noor memiliki manfaat secara luas bagi seluruh pengguna internet. Etika mencerminkan rasa hormat terhadap orang lain, memudahkan seseorang diterima di pergaulan dengan bersikap sopan dan santun. Dengan berkrama yang baik dalam komunikasi, hal ini tidak akan menimbulkan masalah atau perdebatan. Malah akan

digital, yaitu bertindak dengan empati, kasih sayang dan kebaikan, menghormati perbedaan, berpikirlain. Etika dalam berkomunikasi dengan menggunakan aplikasi pesan di antaranya adalah 1) Perhatikan waktu. 2) Ucapkan salam untuk mengawali pesan / percakapan. 3) Walaupun tidak salah apa-apa, ucapkan "Maaf". 4) Menyampaikan identitas dengan jelas. 5) Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. 6) Sampaikan keperluan dengan singkat, padat dan jelas. Pentingnya etika dalam berkomunikasi, dengan mengerti etika

dalam berkomunikasi, kita dapat berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan sopan. Hal tersebut dapat memudahkan proses penyampaian pesan karena bahasa yang baik dan sopan mudah dimengerti antar komunikatif. Dampak apa yang terjadi jika kita tidak menerapkan etika berinternet di sosial media, Dampaknya yaitu kita bisa dijauhi oleh orang-orang karena ketidaksopanan kita dalam menggunakan media digital. Menyebarnya konten pornografi juga dapat menjadi dampak akibat kita tidak bisa menjaga etika di dunia digital.



mempengaruhi perilaku dan membantu individu membuat keputusan yang tepat. Etika juga berperan dalam mengatur hidup kita dan bertindak secara bertanggung jawab. Sumber dari etika sendiri adalah Sumber acuan dari moral adalah norma dan adat istiadat, sementara sumber dari etika adalah akal manusia. Moral memandang tingkah laku seorang manusia secara lokal maupun khusus, sementara etika berpandangan pada tingkah laku manusia secara umumnya.

"[Dari berbagai Sumber]"